

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian jenis survei, atau non-eksperimen, dilakukan terhadap sekumpulan objek. Dengan memakai kuesioner, penelitian ini akan melihat fenomena dalam populasi tertentu yang bertujuan untuk mengetahui profil tingkat ketepatan cara penggunaan obat tetes mata insto di Dusun Dradah Blumbang, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di Dusun Dradah Blumbang Kec. Kedungpring Kab. Lamongan. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Oktober 2024 – Juni 2025 dan waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011), populasi ialah kumpulan dari subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan didapatkan kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Dusun Dradah Blumbang RT 01 RW 06, Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan dengan jumlah 160 responden.

3.3.2 Sampel

Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi disebut sebagai sampel. (Sugiyono, 2011) Fokus penelitian ialah masyarakat Dusun Dradah Blumbang RT 01 RW 06. Metode sampling purposive dipakai dalam penelitian ini untuk memilih responden yang akan diteliti yaitu yang memiliki kriteria tertentu terkait penggunaan obat tetes mata. Adapun kriteria sampel penelitian ini yaitu:

1.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
 - a. Berusia \geq 17 tahun

- b. Bertempat tinggal di Dusun Dradah Blumbang RT 01 RW 06
 - c. Mampu membaca dan menulis
 - d. Pernah mengonsumsi obat tetes mata merk insto
 - e. Bersedia berkontribusi sebagai responden dengan mengisi formulir
2. Kriteria Eksklusi
- a. Berusia < 17 tahun
 - b. Tidak bertempat tinggal di Dusun Dradah Blumbang RT 01 RW 06
 - c. Tidak pernah menggunakan obat tetes mata merk insto
 - d. Tidak bisa membaca dan menulis
 - e. Tidak bersedia menjadi responden

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai Presisi (% Kesalahan yang ditoleransi, biasanya 5%)

Berdasarkan Rumus Slovin diatas, maka jumlah responden yang digunakan sebagai sampel ialah:

$$n = \frac{160}{1 + 160 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{160}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114$$

Dibulatkan ukuran sampel yang diperlukan adalah sekitar 114 responden.

3.3.4 Karakteristik Responden

Karakteristik responden masyarakat RT 01 RW 06 Dusun Dradah Blumbang untuk penelitian cara penggunaan obat tetes mata Insto dapat diuraikan berdasarkan penggolongan jenis kelamin, Usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Data Demografi Pasien

Kategori Responden	Jumlah (Responden)	Persentase %
Jenis Kelamin		
Laki – Laki		
Perempuan		
Usia		
17 – 25		
26 – 35		
36 – 45		
46 – 55		
Pendidikan Terakhir		
SD		
SMP		
SMA		
Diploma		
Sarjana		
Tidak berpendidikan		
Pekerjaan		
Petani		
Karyawan		
Wiraswasta		
Guru		
PNS/TNI/POLRI		
Pelajar/Mahasiswa		
Ibu Rumah Tangga		
Lainnya		
Total		

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk memperoleh informasi dari responden penelitian yang penting adalah pengumpulan data. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner. Data sekunder berupa kartu keluarga (KK) penduduk RT 01 RW 06 Dusun Dradah Blumbang Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Langkah pertama dalam mengumpulkan data primer dilakukan oleh peneliti ialah:

1. Perizinan penelitian kepada kepala Dusun Dradah Blumbang Lamongan.
2. Pemilihan calon responden.
3. Pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi.
4. Persetujuan responden untuk mengisi kuesioner.
5. Pengisian responden terhadap kuesioner.

Tabel 3.2 Variabel Penelitian Obat Tetes Mata Insto

No	Variabel	Sub Variabel
1.	Tepat cara penggunaan	<ol style="list-style-type: none">a. Pernah menggunakan obat tetes mata insto.b. Dokter/ Apoteker memberitahukan informasi tentang cara menggunakan obat tetes mata insto.c. Anda melihat bagaimana informasi tentang obat yang digunakan, seperti dosis, efek samping, kadaluwarsa, indikasi obat, dan lainnya, ditulis pada kemasan obat sebelum digunakan.d. Mencuci tangan sebelum menggunakan obat tetes mata insto, Sebelum menggunakan, tegakkan kepala ke atas dan tarik kelopak bagian bawah.e. Meneteskan obat tetes mata di ujung mataf. Meneteskan obat tets mata 2-3 tetes.g. Memejamkan mata 2-3 menit setelah meneteskan obat tetes mata.h. Langsung tutup obat tetes mata setelah menggunakannya.i. Pernah memakai obat tetes mata milik orang lain.
3.	Tepat cara penyimpanan	<ol style="list-style-type: none">a. Menyimpan obat tetes mata pada lemari pendingin.b. Menyimpan obat tetes mata melebihi 30 hari setelah dibuka.

3.5 Uji Validitas Muka

Validitas ialah indeks yang memperlihatkan apakah suatu alat ukur secara akurat mengukur apa yang ingin diukur (Notoatmodjo,2010). Pada penelitian tersebut menggunakan uji validitas muka (*face validity*) apakah suatu alat ukur atau tes tampak relevan dan masuk akal bagi orang yang mengambilnya. Alat ukur dalam penelitian ini merupakan lembar kuesioner yang dimana telah di validasi muka oleh 3 dosen farmasi untuk mengecek dan memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai sesuai dengan yang ingin diukur.

3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Karena data penelitian belum siap dan mentah, pengolahan data sangat penting. Agar data disajikan dengan jelas dan diperoleh kesimpulan yang tepat, data harus diolah terlebih dahulu. Tahapan pengolahan data yaitu (Budiman, 2013) :

1. Editing

Editing ialah cara untuk memeriksa kembali data dari wawancara atau kuesioner. Data yang terkumpul akan diperiksa lagi satu per satu di tempat pengumpulan data. Jika ada data yang kurang, maka akan segera dilengkapi.

2. Scoring

Memberikan skor, jika jawaban responden menjawab dengan tepat diberi nilai satu dan nilai nol jika jawaban responden salah.

3. Coding

Coding ialah pengkodean pada data yang terbagi ke dalam beberapa kategori guna membantu peneliti untuk mengolah dan menganalisis data. Lembaran kode ialah alat berupa kolom-kolom untuk mencatat data secara manual, dengan nomor pertanyaan dan nomor responden. Memberikan kode dalam setiap variabel, apabila tepat diberi kode 1 dan apabila tidak tepat diberi kode 0 kemudian dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja guna memudahkan pengolahan data.

4. Entry data

Pengetikan kode angka dari jawaban responden pada kuesioner ke dalam program pengolahan data komputer dikenal sebagai entri data.

5. Tabulating Data

Tahap tersebut ialah melanjutkan dari tahap coding untuk mengatur data agar mudah dihitung, diatur, dan diatur untuk ditampilkan dalam bentuk distribusi.

6. Cleaning

Setiap data harus diperiksa Kembali untuk mencari kemungkinan kesalahan, ketidaklengkapan, dan dilakukan pembenaran.

Rumus yang digunakan adalah rumus statistik persentase, yaitu (Nopriyanti *et al.*, 2020) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel responden

Tabel 3.3 Ketepatan Penggunaan Obat Tetes Mata

No	Pernyataan	Ketepatan penggunaan obat tetes mata (%)
1.	Saya pernah menggunakan obat tetes mata insto	
2.	Dokter/ apoteker pernah memberitahu kepada saya tentang cara menggunakan obat tetes mata insto	
3.	Sebelum menggunakan obat, saya memperhatikan informasi tentangnya. Ini termasuk dosis, efek samping, kedaluwarsa, dan indikasi obat.	
4.	Dimulai dengan mencuci tangan saya, menegakkan kepala saya, menarik kelopak bagian bawah, dan kemudian meneteskan obat tetes mata.	
5.	Saya meneteskan obat tetes mata di ujung mata.	
6.	Saya meneteskan obat tetes mata 2-3 tetes	
7.	Saya memejamkan mata 2-3 menit setelah meneteskan obat tetes mata	
8.	Saya langsung menutup obat tetes mata setelah menggunakannya.	
9.	Saya pernah memakai obat tetes mata milik orang lain.	
10.	Saya menyimpan obat tetes mata di lemari pendingin	
11.	Saya menyimpan obat tetes mata melebihi 30 hari setelah kemasan dibuka.	